

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa tempat perawatan dan hemoglobin secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian sepsis dan merupakan faktor risiko terjadinya sepsis.

Jenis kelamin, riwayat penyakit ginjal kronik dan kadar albumin secara statistik memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian sepsis, namun bukan merupakan faktor risiko terjadinya sepsis. Riwayat diabetes melitus, riwayat HIV, riwayat penyalahgunaan alkohol, riwayat pemakaian kortikosteroid, dan riwayat kemoterapi secara statistik tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian sepsis dan bukan merupakan faktor risiko terjadinya sepsis.

Selain itu faktor risiko yang dihitung persentasinya yaitu jenis kelamin dan lokasi perawatan pasien. Penderita sepsis banyak diderita oleh jenis kelamin laki-laki. Jumlah penderita sepsis di bangsal lebih banyak dibandingkan dengan ICU.

## **7.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang besar dan faktor-faktor lain yang lebih rinci sehingga bisa menggambarkan insidensi sepsis dan hubungan bermakna yang lebih representatif.
2. Perlu dilakukan perbaikan kelengkapan catatan medik, agar dapat memudahkan dalam penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian sepsis.

## **7.3 Keterbatasan penelitian**

1. Pemeriksaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian sepsis menggunakan data sekunder dari catatan medik yang sebagian pengisian datanya kurang lengkap dan bersifat subjektif.
2. Randomisasi dalam pengambilan sampel tidak menjamin sampel penelitian yang diteliti akan cukup merepresentasikan keseluruhan populasi sampel, terutama pada sampel yang tidak homogen antara kelompok kasus dan kontrol.